



TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM IKLAN LAYANAN MASYARAKAT DI MEDIA TELEVISI SERTA KEMUNGKINAN EFEKNYA

Dawam Setia Nugraha[✉], Septina Sulistyaningrum

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima April 2017
Disetujui Agustus 2017
Dipublikasikan Maret 2018

Keywords:

directive speech,
advertisement, television
media

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menganalisis tuturan direktif dalam iklan layanan masyarakat yang ada di media televisi, memaparkan jenis tuturan direktif, mengidentifikasi jenis tuturan direktif. Mendeskripsikan fungsi tuturan direktif yang ada dalam iklan layanan masyarakat di media televisi. Hasil penelitian menunjukkan ada beberapa jenis tindak tutur direktif dalam iklan layanan masyarakat yang ada di media televisi ini, seperti tuturan direktif memaksa, mengajak, meminta, menyuruh, menagih, mendesak, memohon, menyarankan, memerintah, memberi aba-aba, dan menantang. Temuan lain dari penelitian ini yakni adanya beberapa tindak tutur direktif yang mendominasi seperti tindak tutur direktif memerintah, menyuruh dan mengajak.

Abstract

The objective of this research is to analyze the directive speech in public service advertisement in television media, to explain the type of speech directive, to identify the type of speech directive. Describe the directive speech function that exists in public service advertisements in television media. The results show there are several types of directive speech acts in public service ads that exist in this television media, such as directive directive forcing, inviting, asking, ordering, billing, urging, pleading, suggesting, commanding, giving cue, and challenging. Another finding of this research is the existence of several acts of speech directive that dominates as the act directive commands directive, ordered and invited.

LATAR BELAKANG

Dalam berkomunikasi bahasa memiliki peranan yang sangat penting di kehidupan kita. Komunikasi menurut Tarigan (1990 : 9) adalah pertukaran ide-ide, gagasan, informasi antara dua orang atau lebih tersebut. Dalam komunikasi ada alat komunikasi. Sebagai alat komunikasi, bahasa menjadi media bagi manusia untuk melakukan interaksi.

Tindak tutur atau *speech act* merupakan satuan yang bersifat sentral dalam pragmatik karena tanpa adanya suatu tindak tutur, kajian pragmatik tidak berhasil dengan baik. Rustono (1999 : 33) menyimpulkan bahwa tindak ujar atau tindak tutur merupakan kegiatan melakukan tindakan mengujarkan tuturan. Jadi tindak tutur merupakan ujaran yang memiliki fungsi sebagai suatu satuan fungsional dalam komunikasi.

Tuturan mempunyai tujuan dan maksud tertentu untuk menghasilkan komunikasi. Tujuan tuturan merupakan salah satu aspek yang harus hadir dalam suatu tuturan karena yang dimaksud dalam tujuan tuturan tersebut yakni upaya untuk mencapai suatu hasil yang dikehendaki oleh penutur kepada mitra tutur.

Tujuannya yaitu untuk menyampaikan informasi, membujuk, menyarankan, memerintah, dan sebagainya. Dalam hal ini seorang penutur harus mampu meyakinkan mitra tuturnya atas maksud tuturannya. Dari tuturan tersebut diharapkan mitra tutur dapat menangkap pesan yang ingin disampaikan oleh penutur.

Kegiatan mengujarkan tuturan biasanya juga digunakan untuk memasarkan atau mengenalkan sesuatu, hal ini biasa disebut iklan. Menurut Liliweri (1992:2) dalam artikel Kurniawati Dewi, Iklan Layanan masyarakat adalah jenis iklan yang bersifat non-profit. Jadi iklan layanan masyarakat tidak mencari keuntungan akibat pemasangan kepada khalayak.

Iklan dibagi menjadi dua yaitu iklan yang bersifat komersial, dan iklan yang semata-mata bertujuan untuk mengenalkan sesuatu pada masyarakat yaitu iklan layanan

masyarakat. Iklan layanan masyarakat adalah iklan yang bertujuan untuk mengenalkan atau mensosialisasikan program atau produk pemerintah, misalnya : iklan layanan masyarakat kesehatan ibu hamil, iklan layanan masyarakat bahaya merokok, dan iklan layanan masyarakat tertib bayar pajak.

Peneliti memilih iklan layanan masyarakat karena dalam iklan tersebut, mitra tutur yakni masyarakat diharapkan dapat memperoleh timbal balik atas iklan tersebut. Sesuai dengan teori pragmatik tindak tutur, iklan dianggap sesuai untuk diteliti. Karena tindak tutur sendiri adalah kegiatan menuturkan sesuatu berupa tuturan oleh penutur dengan tujuan mitra tutur melakukan tindakan yang sesuai dalam tuturan tersebut.

Penelitian ini mengkaji 3 masalah (1) jenis tuturan direktif apakah yang terdapat dalam iklan layanan masyarakat di media televisi, (2) fungsi tuturan direktif dalam iklan layanan masyarakat di media televisi, (3) efek yang ditimbulkan dari tuturan direktif yang ada dalam iklan layanan masyarakat di media televisi.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) memaparkan tuturan direktif yang terdapat dalam iklan layanan masyarakat di media televisi, (2) mendeskripsikan jenis tuturan direktif yang ada dalam iklan layanan masyarakat di media televisi, (3), mendeskripsikan efek yang ditimbulkan atas tuturan direktif yang ada dalam iklan layanan masyarakat di media televisi.

Penelitian analisis deskriptif tentang tindak tutur direktif telah dilakukan oleh beberapa peneliti, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Ika Septian Ciptaningtyas (2012) meneliti tindak tutur direktif dalam skripsinya yang berjudul *Tindak Tutur Direktif dalam Film Astérix et Obélix Mission Cléopâtre*. Indes Rakadea Ferifa (2012), dalam skripsinya yang berjudul *Tindak Tutur Direktif dalam Wacana Motivasi Mario Teguh*. Aning Rokhmawati (2014), dalam skripsinya yang berjudul *Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif dalam Rubrik "Pembaca Menulis" Surat*

Kabar Jawa Pos. Maryam farnia dkk (2014), dalam jurnal internasional berjudul *A Pragmatic Analysis of Speech Act of Suggestion among Iranian Native Speakers of Farsi*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan teoretis dan pendekatan metodologis. Pendekatan teoretis yang digunakan adalah pendekatan pragmatik. Pendekatan pragmatik digunakan dengan alasan subjek yang dikaji adalah berupa tuturan. Peneliti menganalisis gejala kebahasaan yang bersifat *progresif*, karena ini juga peneliti menggunakan sudut pandang pragmatik dalam menganalisis penelitiannya. Menurut (Rustono 1999:8), sudut pandang pragmatik berupaya menemukan maksud penutur, baik yang diekspresikan secara tersurat maupun yang diungkapkan secara tersirat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode normatif, metode normatif adalah metode yang penggunaannya didasarkan pada fakta atau fenomena yang ada, yang secara empiris ada pada penuturnya sehingga yang dicatat berupa uraian bahasa yang bias dituturkan (Sudaryanto, 1993:62). Adapun norma yang dipakai sebagai kriteria dalam penelitian ini adalah jenis tindak tutur direktif, fungsi tuturan direktif, dan efek atas tuturan direktif tersebut.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa penggalan-penggalan tuturan yang ada dalam iklan layanan masyarakat di media televisi yang diduga termasuk tuturan direktif. Sumber data dalam penelitian ini adalah tuturan dalam iklan layanan masyarakat yang ada di media televisi. Peneliti mengambil beberapa jenis iklan layanan masyarakat tersebut untuk dijadikan sumber data.

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak dan dilanjutkan dengan teknik catat. Metode simak merupakan cara pengumpulan data dengan menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto 1993:133). Metode simak yang dimaksud

dalam penelitian ini adalah menyimak tuturan pada iklan layanan masyarakat di media televisi.

Setelah menyimak lalu penulis mengidentifikasi data-data yang diduga tuturan direktif berdasarkan sumber data yang telah diperoleh. Setelah menyimak dilanjutkan dengan teknik catat, yaitu mencatat data yang telah disimak dan mengelompokkannya berdasarkan jenis tuturan, fungsi tuturan dan kemungkinan efek yang ditimbulkan dari tuturan itu. Data yang telah diperoleh, dipaparkan dalam bentuk uraian yang berisi tuturan-tuturan direktif yang ada dalam iklan layanan masyarakat.

Hasil dan Pembahasan Jenis Tindak Tutur Direktif yang Ada dalam Iklan Layanan Masyarakat di Media Televisi

Berdasarkan hasil penelitian telah ditemukan jenis tuturan direktif pada iklan layanan masyarakat yang meliputi: (1) memerintah, (2) mengajak, (3) meminta, (4) menyuruh, (5) memohon, (6) menyarankan, (7) memerintah, (8) memberikan aba-aba,.

Kemudian, kemungkinan efek tindak tutur yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi dua kemungkinan efek yaitu, kemungkinan efek positif dan negatif. Efek positif meliputi : menumbuhkan rasa ikhlas, menumbuhkan rasa syukur, membuat lebih peduli, menumbuhkan rasa optimis, menumbuhkan rasa bangga, mendorong untuk memperbaiki diri sendiri. Efek negatif meliputi : menimbulkan rasa tidak nyaman, menimbulkan rasa khawatir, menimbulkan rasa takut, dan menimbulkan rasa tersinggung. Berikut pemaparan hasil penelitian ini. Berikut ini penggalan hasil penelitian tentang jenis tindak tutur direktif dalam iklan layanan masyarakat di media televisi.

1. Tuturan direktif mengajak adalah jenis tuturan direktif yang digunakan untuk mengajak mitra tutur supaya melakukan tindakan yang disebutkan di dalam tuturan itu. Tuturan direktif mengajak tampak dalam data berikut.

(1) KONTEK : IKLAN

S
 LAYANAN MASYARAKAT UJIAN NASIONAL.
 Laki-laki : Ada yang beda hlo dari ujian nasional / UN tahun ini, mulai sekarang UN tidak lagi menjadi syarat kelulusan. UN berperan untuk membantu kita mengevaluasi dan mengembangkan diri lebih baik lagi dan bisa menjadi salah satu referensi dalam seleksi pendaftaran kejenjang pendidikan yang lebih tinggi, **yuk semangat jalani UN dengan jujur dan raih hasil terbaik untuk masadepan kita. Siap UN siapkan masa depan.**

(Data 1)

Pada tuturan (1) terdapat tuturan direktif mengajak, “Yuk semangat jalani UN dengan jujur dan raih hasil terbaik untuk masadepan kita.” Tuturan tersebut mengajak mitra tutur untuk semangat dalam menjalani UN dengan jujur. Penutur bermaksud agar mitra tutur semangat dan jujur dalam menjalani Ujian Nasional.

(2) KONTEKS : IKLAN LAYANAN MASYARAKAT ESDM
 Ibu rumah tangga : Saya tidak bisa membayangkan kalau di rumah saya tidak
 Bapak sopir taksi : ada gas. Pasti saya repot sekali.
 Ibu RT : Murah harganya. Lebih efisien.
 Bapak-bapak gendut : Lebih ramah lingkungan.
Mari beralih ke bahan bakar gas.

(Data 2)

Pada tuturan 2 terdapat tuturan direktif mengajak. “Mari beralih ke bahan bakar Gas”. Dalam tuturan tersebut penutur bermaksud mengajak mitra tutur agar beralih menggunakan bahan bakar Gas. Karena bahan bakar gas dianggap lebih ramah lingkungan oleh penutur.

2. Tindak tutur direktif memerintah adalah fungsi tindak tutur yang disampaikan penutur untuk memerintah mitra tutur melakukan tindakan yang disebutkan di dalam tuturan itu. Tuturan direktif memerintah biasanya ditandai dengan kata “lah.” Fungsi memerintah tampak dalam data berikut.

(11) KONTEKS : IKLAN LAYANAN MASYARAKAT KESEHATAN JIWA.
 Ayah : Kamu ini tidak
 Anak : berguna.
 Ibu : Aaaaaaa
 Puskesmas : Gangguan jiwa dapat disembuhkan, **konsultasikan ke puskesmas atau ahli jiwa dan mendapatkan solusinya.** Ingat pemasangan hanya memperburuk keadaan.

(Data 10)

Pada tuturan 11 terdapat tuturan direktif memerintah. “Gangguan jiwa dapat disembuhkan, konsultasikan ke Puskesmas atau ahli jiwa dan mendapatkan solusinya. Ingat pemasangan hanya memperburuk keadaan.” Tuturan tersebut merupakan tuturan direktif memerintah. Dalam tuturan tersebut penutur memerintah mitra tutur untuk mengonsultasikan gangguan jiwa ke Puskesmas atau ahli jiwa.

(12) KONTEK : IKLAN S LAYANAN MASYARAKAT KEMENTERIA N KESEHATAN.
 Orangtua : Nama saya manat hilan panjaitan,

dokter mengatakan bahwa kanker yang ada di pita suara ini sudah stadium 4h. Setelah itu diangkat, ini lihat dia bilang inilah akibat dari merokok. Karena nikotin dan tar, yang belum merasakan sakitnya yang sekarang masih merokok, **berhentilah merokok sebelum rokok itu menikmati anda.**

(Data 21)

Pada tuturan 12 terdapat tuturan direktif memerintah. "Berhentilah merokok sebelum rokok itu menikmati anda," Dalam tuturan tersebut penutur memerintahkan kepada mitra tutur yang merokok agar berhenti merokok. Karena menurut dan sesuai pengalaman yang dialami sendiri oleh penutur, merokok itu dapat terkena kanker yang disebabkan oleh kandungan nikotin dan tar yang ada didalam rokok tersebut.

3. Tindak tutur direktif mendesak adalah fungsi tindak tutur direktif yang disampaikan penutur untuk mendesak mitra tutur agar segera melakukan tindakan yang disebutkan dalam tuturan itu. Tuturan direktif mendesak tampak di dalam data sebagai berikut.

(13) KONTEKS : IKLAN LAYANAN MASYARAKAT TENTANG HIDUP SEHAT.

Yusuf kalla : Yang penting kita hidup sehat, jaga lingkungan. Masyarakat harus terbiasa berperilaku sehat. Seperti

Laki-laki : bergerak, makan yang teratur dan

sehat. Cukup istirahat, jangan stres walaupun kerja keras.

Harus memaknai hidup, hidup harus berarti. Kalau sakit jangan langsung kerumah sakit. Kunjungi dulu puskesmas atau dokter umum. Dengan gotong royong semua tertolong.

(Data 11)

Pada tuturan 13 terdapat tuturan direktif mendesak. "Masyarakat harus terbiasa berperilaku sehat. Seperti bergerak, makan yang teratur dan sehat. Cukup istirahat, jangan stres walaupun kerja keras. Harus memaknai hidup, hidup harus berarti." Dalam tuturan tersebut berulang kali penutur menggunakan kata "harus", dalam tuturan tersebut penutur berusaha mendesak mitra tutur supaya berperilaku hidup sehat.

4. Tindak tutur direktif meminta adalah fungsi tindak tutur direktif yang disampaikan penutur karena penutur menginginkan sesuatu kepada mitra tutur. Maka dari itu penutur meminta mitra tutur melakukan tindakan yang disebutkan didalam tuturan itu. Tuturan direktif meminta tampak dalam data berikut.

(14) KONTEKS : IKLAN LAYANAN MASYARAKAT KEMENTERIAN KEHUTANAN RI.

Laki-laki : Pohon untuk kita.

Perempuan dan Laki-

laki : Sebagai pabrik

Perempuan : oksigen pencegah

Laki-laki : banjir.

Perempuan : Pendingin udara .

Sukseskan gerakan penanaman satu milyar pohon.

Banyak pohon banyak rejeki.

(Data 13)

Pada tuturan 14 terdapat tuturan direktif meminta, "Sukseskan penanaman satu milyar pohon." Dalam tuturan tersebut penutur meminta kepada mitra tutur agar menyukseskan gerakan penanaman satu milyar pohon. Penutur bermaksud supaya gerakan penanaman satu milyar pohon tersebut berhasil dan sukses.

5. Tindak tutur direktif memohon adalah fungsi tindak tutur direktif yang disampaikan penutur untuk memohon mitra tutur secara halus supaya melakukan tindakan yang disebutkan di dalam tuturan itu. Tuturan direktif memohon disebutkan dengan ucapan memohon. Tuturan direktif memohon tampak dalam data berikut.

(20) KONTEKS : IKLAN
LAYANAN
MASYARAKAT
KEMENTERIAN
KESEHATAN.

Ibu : Sayur dan buah dapat membuat tubuh sehat dan melindungi kita dari berbagai macam penyakit. **Sadarilah sedari dini mengonsumsi sayur dan buah,** untuk menuju keluarga sehat dan Indonesia sejahtera. Sayur dan buah setiap hari sehat dan cerdas pasti.

(Data 17)

Pada tuturan 20, terdapat tindak tutur direktif memohon. "Sadarilah sedari dini mengonsumsi sayur dan buah". Dalam tuturan tersebut penutur memohon kepada

mitra tutur supaya menyadari untuk mengonsumsi sayur dan buah agar keluarga menjadi sehat, dan Indonesia menjadi sejahtera, karena menurut penutur sayur dan buah dapat menjadikan cerdas dan sehat.

6. Tindak tutur direktif menyarankan adalah fungsi tindak tutur direktif yang disampaikan penutur kepada mitra tutur untuk menyarankan atau memberitahukan agar mitra tutur mempertimbangkan sesuatu yang telah dilakukannya. Tuturan direktif menyarankan tampak dalam data berikut.

(21) KONTEKS IKLAN
LAYANAN
MASYARAKAT
BPOM.

Laki-laki
Terkadang kita tak sadar, bahwa berbagi tentang hal kecil dalam hidup kita bisa membawa kebaikan untuk masadepan. **Membaca label dalam kemasan begitu penting sebelum kita memilih produk. Badan POM menjamin keamanan manfaat untuk obat dan makanan sebelum dan sesudah beredar. Satu tindakan untuk masa depan.**

(Data 18)

Pada tuturan 21 terdapat tuturan direktif menyarankan. "Membaca label dalam kemasan begitu penting sebelum kita memilih produk. Badan POM menjamin keamanan manfaat untuk obat dan makanan sebelum dan sesudah beredar. Satu tindakan untuk masadepan." Dalam tuturan tersebut penutur bermaksud menyarankan mitra tutur

untuk membaca label kemasan sebelum memilih produk.

7. Tindak tutur direktif memberi aba-aba adalah fungsi tindak tutur direktif yang disampaikan penutur untuk memberi aba-aba kepada mitra tutur untuk melakukan tindakan yang disebutkan di dalam tuturan itu. Tindak tutur memberi aba-aba tampak dalam data berikut.

(25) KONTEKS : IKLAN
LAYANAN
MASYARAKAT
KESEHATAN
JIWA.

Ayah : Kamu ini tidak
Anak : berguna.
Ibu : Aaaaaaa

Puskesmas : Gangguan jiwa dapat disembuhkan, konsultasikan ke puskesmas atau ahli jiwa dan mendapatkan solusinya. **Ingat pemasangan hanya memperburuk keadaan.**

(Data 10)

Pada tuturan 25 terdapat tuturan direktif memberi aba-aba. “Ingat pemasangan hanya memperburuk keadaan,” dalam tuturan tersebut penutur bermaksud memberi aba-aba atau memperingatkan kepada mitra tutur jika ada yang terkena gangguan jiwa agar tidak dipasung, karena gangguan jiwa dapat disembuhkan, pemasangan hanya memperburuk keadaan, lebih baik dikonsultasikan ke puskesmas atau ahli jiwa.

8. Tindak tutur direktif menyuruh adalah fungsi tindak tutur direktif yang disampaikan penutur untuk menyuruh mitra tutur agar melakukan tindakan yang disebutkan di dalam tuturan penutur itu melalui suruhan. Tindak

tutur menyuruh tampak dalam data berikut.

(26) KONTEK IKLAN
S LAYANAN
MASYARAKAT
KEMENTERIA
N KESEHATAN

Tetangga : Gus istrimu
Ayah bayi : melahirkan
He tadi pamitnya
Satpam : kepasar e?
Horeeeee..ayo jo
Ayah bayi : **anterin ke**
Bidan : **Puskesmas**
Ayah bayi : itu ayam
Bidan : ayamnya itu
(sambil mengejar
ayah bayi yang
membawa ayam).
Saya bapaknya.
Tapi ayamnya
taruh diluar, dan
bapak harus
bersih dulu.
Kenapa ? (sambil
merokok)
Bayi baru lahir
sangat rawan,
kalau mau
gendong, badan
dan tangan harus
bersih dicuci
dengan sabun,
jauhkan bayi dari
debu dan asap
rokok, biar aman
pas tidur gunakan
kelambu.

(Data 26)

Pada tuturan 26 terdapat tuturan direktif menyuruh, “horeeeee..ayo jo anterin ke puskesmas.” Dalam tuturan tersebut penutur bermaksud menyuruh mitra tutur agar mengantarkan penutur ke Puskesmas untuk segera menyusul istrinya yang sedang melahirkan di Puskesmas.

Contoh kemungkinan efek positif yang ditemukan dalam penelitian ini sebagai berikut,
Menumbuhkan Rasa Bangga

Tuturan yang disampaikan penutur dapat menumbuhkan rasa bangga pada diri mitra tutur karena tuturan yang disampaikan dapat berupa pujian atau sanjungan kepada mitra tutur. Tuturan yang dapat menumbuhkan rasa bangga pada mitra tutur terdapat pada tuturan berikut.

(49) KONTEKS : IKLAN
LAYANAN
MASYARAKA
T
KEMENTRIAN
PENDIDIKAN

Anak 1 : Adik takut
Ibu : Adik gak usah
takut, **adik kan hebat.**

(Data 16)

Pada tuturan 49 dapat menimbulkan efek bangga bagi mitra tutur. “Adik kan hebat. Dalam tuturan tersebut, anak sebagai mitra tutur dapat timbul rasa bangga pada dirinya karena dibilang hebat oleh penutur yaitu ibu.

Tuturan yang disampaikan penutur dapat mendorong mitra tutur untuk melakukan tindakan yang dapat memperbaiki kehidupan mitra tutur sendiri. Tuturan yang memberikan efek positif mendorong untuk memperbaiki diri terdapat pada tuturan berikut.

(40) KONTEKS : IKLAN
LAYANAN
MASYARAKAT
KEMENTERIAN
KESEHATAN.

Orangtua : Nama saya manat hilan panjaitan, dokter mengatakan bahwa kanker yang ada di pita suara ini sudah stadium 4h. Setelah itu diangkat, ini lihat dia bilang inilah akibat dari merokok. Karena nikotin dan tar, yang belum merasakan sakitnya yang

sekarang masih merokok, **berhentilah merokok sebelum rokok itu menikmati anda.**

(Data 21)

Pada tuturan 40 dapat menimbulkan efek positif pada mitra tutur. “berhentilah merokok sebelum rokok itu menikmati anda,” atas tuturan tersebut dapat timbul rasa ingin memperbaiki diri pada mitra tutur dengan cara tidak merokok. Karena tuturan penutur menjelaskan tentang bahaya merokok.

(41) KONTEKS IKLAN
LAYANAN
MASYARAKAT
KEMENTERIAN
KESEHATAN.

Ibu : Sayur dan buah dapat membuat tubuh sehat dan melindungi kita dari berbagai macam penyakit. **Sadarilah sedari dini mengonsumsi sayur dan buah,** untuk menuju keluarga sehat dan Indonesia sejahtera. Sayur dan buah setiap hari sehat dan cerdas pasti.

(Data 17)

Pada tuturan 41 dapat menimbulkan rasa ingin memperbaiki diri pada diri mitra tutur, “Sayur dan buah dapat membuat tubuh sehat dan melindungi kita dari berbagai macam penyakit. Sadarilah sedari dini mengonsumsi sayur dan buah,” tuturan tersebut membuat timbul rasa ingin memperbaiki diri dengan lebih menyadari dan memperbanyak makan sayur dan buah. Karena sayur dan buah dapat melindungi kita dari berbagai macam penyakit.

(42) KONTEK : IKLAN
S LAYANAN

Kaka : MASYARAKA T JAUHI NARKOBA. Bergaul boleh sama siapa saja nggak terbatas, banyak yang bisa dipelajari dan kita bisa saling berbagi. Tapi jangan sampai pergaulanmu menjerumuskan mu. **Bergaul tidak selalu harus melebur. Jauhi narkoba.**

(Data 30)

Pada tuturan 42 dapat menimbulkan efek rasa ingin memperbaiki diri, “bergaul tidak selalu harus melebur. Jauhi narkoba,” dengan tuturan tersebut dapat timbul rasa ingin memperbaiki diri pada diri mitra tutur. Karena penutur menuturkan tentang pergaulan yang tidak harus melebur supaya tidak dekat dengan hal-hal kurang seperti narkoba.

Contoh Kemungkinan efek negatif yang ditemukan dalam penelitian ini sebagai berikut,

Menimbulkan Rasa Takut

Tuturan yang disampaikan penutur dapat menimbulkan rasa takut pada diri mitra tutur terhadap apa yang telah dituturkan oleh penutur. Tuturan berikut merupakan tuturan yang memberi efek negatif menimbulkan rasa takut.

(50) KONTEKS : IKLAN LAYANAN MASYARAKAT KEMENTERIAN KESEHATAN.

Orangtua : Nama saya manat hilan panjaitan, **dokter mengatakan bahwa kanker yang ada di pita suara ini sudah stadium 4h. Setelah itu diangkat, ini lihat dia bilang inilah akibat dari**

merokok. Karena nikotin dan tar, yang belum merasakan sakitnya yang sekarang masih merokok,berhenti lah merokok sebelum rokok itu menikmati anda.

(Data 21)

Pada tuturan 50 dapat menimbulkan efek negatif rasa takut, “dokter mengatakan bahwa kanker yang ada di pita suara ini sudah stadium 4h. Setelah itu diangkat, ini lihat dia bilang inilah akibat dari merokok,” dalam data tersebut penutur menuturkan sesuatu yang membuat rasa takut mitra tutur akan bahaya merokok.

Tuturan yang disampaikan penutur dapat menimbulkan efek negatif rasa khawatir pada diri mitra tutur terhadap tuturan yang disampaikan oleh penutur. Tuturan berikut merupakan tuturan yang memberi efek negatif menimbulkan rasa khawatir.

(52) KONTEKS : IKLAN LAYANAN MASYARAKAT GEMAR MENGAJI, KEMENTERIAN AGAMA.

Laki laki : **Anak-anak kita makin mudah lepas kendali, makin mudah**

Perempuan : **tersulut emosi, menyelesaikan masalah dengan kekerasan,** jangan hanya mengelus dada, saatnya orangtua kembali peduli pada pendidikan anak anak.Ajak mereka mengaji. Gemar mengaji membentuk karakter generasi muda yang religius, cerdas dan

beraklakul
karimah. Mari
kembalikan
tradisi mengaji
Al.Quran
ditengah
keluarga.

(Data 22)

Tuturan 52 dapat menimbulkan rasa khawatir pada diri mitra tutur karena tuturan, “Anak-anak kita makin mudah lepas kendali, makin mudah tersulut emosi, menyelesaikan masalah dengan kekerasan,” menimbulkan kekhawatiran penutur akan anak-anak zaman sekarang yang mudah lepas kendali dan gampang tersulut emosi.

(53) KONTEKS : IKLAN
LAYANAN
MASYARAKA
T
KESEHATAN
IBU DAN
ANAK.

Dokter : Ibu jangan lupa makan makanan dengan gizi seimbang satu porsi lebih banyak daripada sebelum hamil. Peran keluarga sangat

Suami ibu- : sangat dibutuhkan untuk selalu mendampingi ibu memeriksakan kandungannya. **Ibu juga harus mengenali bahaya kelainan seperti bengkak disertai sakit kepala atau kejang, demam, air ketuban keluar sebelum waktunya, bayi di dalam kandungan tidak bergerak, muntah**

berlebihan, dan tidak ada selera makan. Tempat bersalin yang tepat adalah puskesmas, rumah sakit, dan rumah bersalin. Tuh, dengerin tu bu.

(Data 15)

Pada tuturan 53 dapat menimbulkan rasa khawatir pada diri mitra tutur karena tuturan tersebut meminta kepada mitra tutur agar lebih mengerti akan adanya bahaya saat hamil. Hal ini bisa menimbulkan rasa khawatir bagi ibu hamil akan terjadinya bahaya pada saat hamil terjadi pada dirinya sebagai mitra tutur.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal seperti, jenis tindak tutur direktif yang ditemukan meliputi (1) tindak tutur direktif memaksa, (2) tindak tutur direktif mengajak, (3) tindak tutur direktif meminta, (4) tindak tutur direktif menyuruh, (5) tindak tutur direktif menasih, (6) tindak tutur direktif mendesak, (7) tindak tutur direktif memohon, (8), tindak tutur direktif menyarankan, (9) tindak tutur direktif memerintah, (10), tindak tutur direktif memberikan aba-aba dan, (11) tindak tutur direktif menantang. kemungkinan efek yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi efek positif dan efek negatif.

Efek positif meliputi, menumbuhkan rasa ikhlas, menumbuhkan rasa syukur, membuat lebih peduli, menumbuhkan rasa optimis, menumbuhkan rasa bangga, mendorong untuk memperbaiki diri sendiri. Efek negatif meliputi, menimbulkan rasa tidak nyaman, menimbulkan rasa khawatir, menimbulkan rasa takut, dan menimbulkan rasa tersinggung. Berikut pemaparan hasil penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan simpulan hasil penelitian jenis tuturan direktif dalam iklan layanan masyarakat di media televisi, dapat diperoleh saran untuk penulis atau peneliti khususnya bidang bahasa, agar dapat melakukan penelitian secara menyeluruh, guna pengembangan kebahasaan lebih lanjut. Saran bagi pembaca, penelitian singkat ini semoga dapat dijadikan bahan rujukan sekaligus penambah wawasan tentang fenomena-fenomena bahasa yang terjadi di masyarakat, dan diharapkan pembaca dapat memperoleh dan memperdalam ilmu tentang bahasa

khususnya tindak tutur direktif. Penelitian Iklan Layanan Masyarakat memiliki sensasi sendiri, sebagaimana kita ketahui Iklan Layanan Masyarakat sangat dibutuhkan dalam kehidupan kita. Penelitian tentang Iklan Layanan Masyarakat perlu dilanjutkan dan dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Rustono. 1999. *Pokok-Pokok Pragmatik*. Semarang : CV IKIP Semarang Press.
- Tarigan, Henry guntur. 1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa